

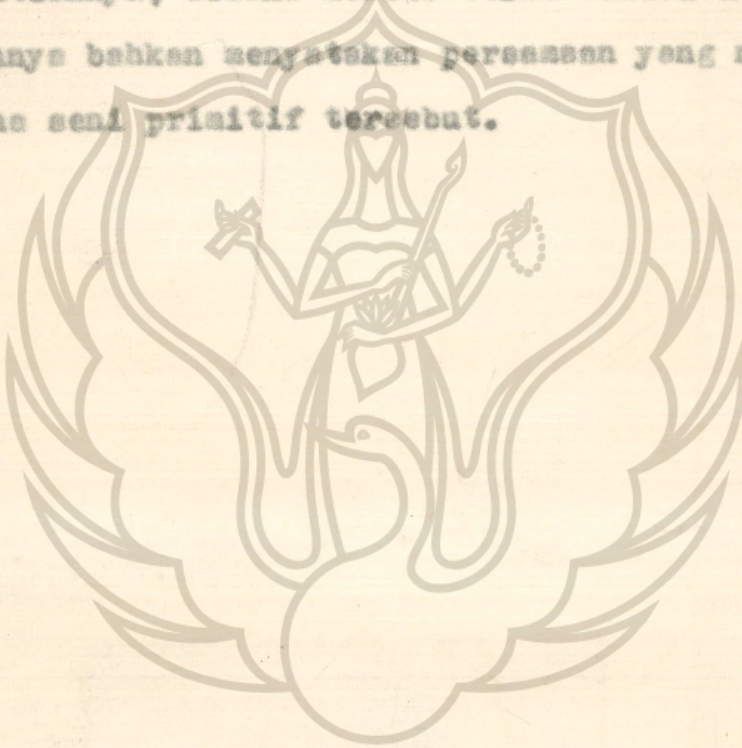
KESIMPULAN

Setelah mempelajari proses perkembangan yang telah diuraikan dalam bab tiga, penulis sudah tidak ada keragu-raguan untuk menyatakan bahwa : terbukti ada pengaruh seni patung primitif terhadap seni patung modern. Suatu bukti bahwa seni-seni modern telah terpengaruh oleh wujud maupun kesederhanaan bentuk seni patung primitif adalah seperti yang telah diuraikan dalam bab tiga yaitu, terletak dalam keabadian saat manusia ke-alam pikiran "primitif" orang modern (see in mankind's return to a "primitif" state of mind. . . modern men) dan bukan hanya menyalin, mengukir, meniru-miru, tetapi manusia modernpun mencoba sekali-kali meniru-miru untuk kesenangannya dari hasil karya seni ras-ras yang primitif, sesungguhnya kalau dikatakan secara spiritual seni-seni modern tersebut berada dalam tempat yang kuat, dan semakin jujur terhadap dirinya sendiri, semakin berketetapan mereka menolak dalih-dalih tradisional, dan semakin tak sadar mereka menemukan dirinya sendiri dengan menyatakan mempunyai cara kesamaan yang nyata dengan apa yang disebut seni primitif tersebut. Dan untuk jelasnya kami uraikan berikutnya :

Sudah dijelaskan bahwa "wujud" suatu hasil seni tidak lain adalah ; bentuknya dan susunan bagian-bagian

nys, secara tegas aspek yang terlihat. Tetapi dalam membicarakan ujud suatu hasil seni tentu saja "ujud yang khas" dari hasil karya seni orang-orang primitif, dalam beberapa hal mempengaruhi seniman-seniman modern. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : seniman-seniman modern telah terpengaruh oleh ujud seni patung primitif, sebab terbukti telah meniru-niru untuk kesenangannya , dan bahkan menyatakan cara kesamaan yang nyata dengan seni primitif tersebut. Hal itu tidak lain karena diketahuinya sumber kekuatan baru dan penuh keberhasilan, yaitu salah satu prinsip-prinsip seni yang pertama kelihatan begitu jelas dalam hasil karya orang-orang primitif adalah "truth to material". Seniman-seniman primitif memperlihatkan pengertian yang mendalam tentang materialnya, penggunaan yang tepat beserta kemungkinan-kemungkinannya, oleh karena itu sangat berpengaruh terhadap seniman-seniman modern, sehingga mereka meniru-niru dan bahkan menyatakan persamaan yang nyata. Dengan "truth to material" dalam hasil karya seni orang-orang primitif, telah menimbulkan kekuatan yang menyolok tanpa kehilangan kesensitifannya, peneuan kesuburan peneuan bentuk dengan berbagai macam variasi yang mengagumkan. Dengan prinsip "truth to material" dalam seni patung modern, sudah tidak mengherankan timbulnya kesuburan peneuan bentuk dengan berbagai macam variasi yang mengagumkan.

Masalah bentuk sudah kami utarakan bahwa : bentuk-bentuk yang sederhana dari hasil karya orang-orang primitif telah berpengaruh terhadap seni patung modern. Dan sebagai buktinya Brancusi maupun para pematung pada umumnya puna dengan bentuk-bentuk primitif. Sudah tentu yang dimaksud adalah bentuk-bentuk sederhana seperti halnya seni patung primitif. Dengan demikian lengkaplah pembuktiannya, dimana mereka telah meniru untuk kesenanganannya bahkan menyatakan perasaan yang nyata sebagaimana seni primitif tersebut.



B I B L I O G R A F I

BUKU :

Anne Jean Vincent, History of Art, New York : Barnes & Noble Inc., 1961.

Cheney Sheldon, Sculpture Of The Word; A History New York : The Viking Press, 1968.

David M. Robb, Ph.D. and J.J. Garrison, M.A., Art in the Western World, New York: Harper & Row, Publishers, 1955.

Herbert Read, A concise history of Modern Sculpture, New York : Frederick A. Praeger Publishers, 1964.

Herbert Read, The Meaning Of Art I, terj. Soedarmo Sp., M.A. : Pinguin Book, 1959.

Herbert Read, The Meaning Of Art II, terj. Soedarmo Sp., M.A. : Pinguin Book, 1959.

Herbert Robert L. Modern Artists On Art, New Jersey: Prentice - Hall, Inc. Englewood Cliff, N.J., 1964.

The Praeger Picture Encyclopedia of Art, New York: Frederick A. Praeger, Publishers, 1962.

DIKTAT :

Soedarmo Sp. Ringkasan Sejarah Seni Rupa Indonesia I, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" 1972.

Soedarmo Sp. Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern I, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI", 1975.

Soedarmo Sp. Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern II, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI", 1975.

Sudarnaji Bro., Seni Rupa Indonesia Dalam Persoalan dan Pandangan, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI", 1974.

MAJALAH :

Helger Cahill, "American Sources Of Modern Art." The Studio, August, 1934.

Jeblicoe G.A., A.R.I.B., "Modern British Sculpture", The Studio, Januari 1930.